

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang ini perkembangan terus mengalami kelonjakan berkembang terutama pada bidang teknologi. Seperti halnya komik, yang dahulu komik hanya dapat dibaca secara offline (berupa fisik) serta harus membelinya terlebih dahulu, namun kini dengan adanya perkembangan teknologi komik dapat dibaca secara online tanpa harus membelinya terlebih dahulu (gratis).

Komik merupakan sebuah media yang terdiri dari gambar yang dikombinasikan dengan teks, yang dipergunakan untuk menceritakan kisah atau menyampaikan pesan. Dengan adanya kombinasi antara gambar dengan teks pembaca tidak hanya sekedar membayangkan tentang karakter tokoh dan lokasi yang menjadi latar belakang dalam cerita komik tersebut, pembaca dapat melihat bentuk fisik si tokoh bahkan ekspresi si tokoh dalam komik ketika beradegan. (Mardiyono & Ngalim, 2013).

Komik Porno merupakan gambaran cerita yang didalamnya berisi tentang adegan seksualitas. Komik memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. dari media komik ajaran kehidupan diajarkan dan dilestarikan kepada setiap generasi. Secara tegas komik dibuat dengan berbagai konteks sosial, ekonomi, dan politik, pada masa-masa yang berbeda, dalam mengkaji komik akan memberi gambaran mengenai mentalitas suatu bangsa. komik selalu mengikuti perkembangan zaman dari dulu hingga sekarang. Berbicara mengenai komik porno pada perkembangan generasi saat ini, banyak remaja menyalahgunakan kecanggihan teknologi untuk mencari konten berbau porno.

Dalam pembuatan komik gambaran dan cerita harus menarik agar pembaca dapat merasakan fantasi yang terdapat dalam cerita komik tersebut. Komik dibuat dalam berbagai bentuk seperti komik strip, komik

majalah, atau komik buku. Komik dapat dibuat dengan menggunakan teknik ilustrasi manual atau dengan menggunakan komputer.

Kecanggihan teknologi dan internet memiliki peran besar dalam keberlangsungan hidup masyarakat jaman sekarang. Internet memiliki kekuasaan dan sifat yang mendominasi kalangan masyarakat baik muda maupun tua, dengan adanya kecanggihan internet, memperoleh informasi menjadi lebih mudah. Internet juga sudah merambat ke berbagai bidang, tidak hanya bidang teknologi dan informasi tetapi juga sudah sampai ke bidang kesehatan, pertahanan dan keamanan, maupun pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes pada komik yang mengandung unsur pornografi didalamnya, yakni komik Manhwa. Peneliti menggunakan Analisa kritis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pornografi dipahami dan didefinisikan dalam konteks sosial dan budaya, serta bagaimana konten pornografi dalam komik Manhwa dapat mempengaruhi pembaca dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberitahu kepada kominfo untuk menindak lanjuti masih adanya situs pornografi yang masih bebas akses di internet.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas muncul suatu rumusan masalah bagaimana bahaya pornografi pada komik Manhwa di website mangasusu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bahaya pornografi pada komik Manhwa di website mangasusu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

- Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu untuk meningkatkan pemahaman dalam bidang studi ilmu komunikasi, dimana bidang tersebut menjadi dasar para peneliti untuk melakukan Analisa kritis pada penelitian yang berhubungan dengan bahaya pornografi pada komik Manhwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini mampu menjadi pengetahuan para pembaca sebagai acuan atau bahan masukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait Analisa kritis bahaya pornografi pada komik Manhwa,
- Penelitian menjadi informasi untuk Kominfo dalam menindak lanjuti website yang masih menyediakan akses yang mengandung unsur pornografi